

PENGARUH TERAPI AL-QUR'AN TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI HALUSINASI PENDENGARAN PASIEN SKIZOFRENIA

Yeni Devita¹⁾, Hendriyani²⁾

^{1,2}Program Studi SI Keperawatan STIKes Payung Negeri Pekanbaru

yenidevita@payungnegeri.ac.id

Abstrac

Schizophrenics in Indonesia continue to increase. Riskesdas 2018 data shows that the proportion of schizophrenics is 7% of the total population while the riskesdas 2013 data the proportion of schizophrenics is only 1.7% of the total population. About 50% - 70% of all patients diagnosed with schizophrenia experience auditory hallucinations. The purpose of this study was to determine the effect of Al-Qur'an therapy on reducing the frequency of auditory hallucinations in Schizophrenia patients. This research method is quantitative with an expansive Quasy approach conducted on 23 respondents in March - May 2019 at the Rumah Sakit Jiwa Tampan of Riau Province. The researcher used the Auditory Hallucinations Rating Scale (AHRS) module and evaluation sheet before and after the intervention. The results showed that there was an effect of Al-Qur'an therapy on the reduction in the frequency of auditory hallucinations in schizophrenic patients (P Value 0,000). For the RSJ to be able to include al-Qur'an therapy as a nursing intervention in providing nursing care to auditory hallucinations patients.

Keywords: Al-Qur'an Therapy, Frequency of Auditory Hallucinations, Schizophrenia

PENDAHULUAN

Skizofrenia merupakan salah satu bentuk gangguan jiwa yang umum terjadi yang dapat mempengaruhi otak sehingga menyebabkan timbulnya pikiran dan perilaku yang aneh (Videbeck, 2008). Penderita skizofrenia di Indonesia terus meningkat. Data Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa proporsi penderita skizofrenia adalah 7% dari total penduduk sedangkan data riskesdas 2013 proporsi penderita skizofrenia hanya 1,7% dari total penduduk. (Kemenkes RI, 2018).

Gejala umum yang paling sering terjadi pada pasien skizofrenia adalah gangguan sensori persepsi yang sering disebut dengan halusinasi. Orang yang mengalami halusinasi tidak mampu membedakan antara rangsangan internal dan rangsangan eksternal. Halusinasi dapat terjadi pada 5 panca indera yaitu pendengaran, penglihatan, perabaan, pengecap, dan penciuman. Namun yang paling sering terjadi pada pasien skizofrenia adalah halusinasi pendengaran (Keliat, 2010). Sekitar 50% - 70% dari semua pasien yang terdiagnosa skizofrenia mengalami halusinasi pendengaran (Brunelin et al, 2012).

Halusinasi pendengaran biasanya disebabkan oleh ketidakmampuan pasien dalam menghadapi suatu stressor dan kurangnya kemampuan dalam mengenal dan mengontrol halusinasi pendengaran (Maramis, 2004). Pengontrolan halusinasi pendengaran dapat dilakukan dengan berbagai terapi, salah satunya dengan pemberian terapi Al-Qur'an yang termasuk kedalam terapi modalitas keperawatan. Terapi mendengarkan Al-Qur'an dapat meningkatkan kesehatan mental seseorang (Darabinia, 2017). Hasil penelitian (Mardiati, Sri.,

Elita, Veny., Sabrian, 2017) menunjukkan bahwa membaca Al-Fatihah dapat menurunkan skor halusinasi pendengaran pada pasien skizofrenia.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan metode wawancara dengan beberapa kepala ruangan dan perawat di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau didapatkan data bahwa masih banyak pasien yang belum mampu mengontrol halusinasinya dengan baik. Frekuensi halusinasi masih sangat sering terjadi pada pasien yang dirawat. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Al-Qur’an Terhadap Penurunan Frekuensi Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian adalah *quasy experimental* dengan rancangan *One Group pretest-posttest* dimana rancangan yang tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 23 responden. Penelitian ini dilakukan di RSJ Tampan Provinsi Riau pada bulan Maret – Mei 2019. Pelaksanaan terapi Al-Quran ini dilakukan dengan cara meminta klien untuk membaca surat dalam Al-Qur’an yang terdiri dari QS:AL-Fatihah: 1-7, QS:Al-Isra: 82, QS:Yunus: 57, dan QS:AL-Ra’d:11. Klien diminta untuk membaca surat tersebut beserta artinya. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument *Auditory Hallucinations Rating Scale* (AHRS) yang dikembangkan oleh Haddock (2009). Analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik *paired sample t- test*

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berikut akan dipaparkan hasil penelitian tentang pengaruh terapi al-qur’an terhadap penurunan frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia Sebelum Diberikan Terapi Al-Qur’an

Variabel	Mean	SD	SE	Min-Max
Frekuensi Halusinasi Pendengaran	2,61	1.076	0,224	0 - 4

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia adalah 2,61 yang artinya suara terjadi setidaknya sekali satu jam dengan nilai terkecil 0 dan nilai terbesar 4.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia Sesudah Diberikan Terapi Al-Qur’an

Variabel	Mean	SD	SE	Min-Max
Frekuensi Halusinasi Pendengaran	0,57	0,590	0,123	0 - 2

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia adalah 0,57 yang artinya suara tidak hadir atau hadir kurang dari sekali seminggu dengan nilai terkecil 0 dan nilai terbesar 2.

Tabel 3. Pengaruh Terapi Al-Qur'an Terhadap Penurunan Frekuensi Halusinasi Pendengaran Pasien Skizofrenia

Variabel		Mean	SD	SE	P Value
Frekuensi Halusinasi Pendengaran	Sebelum	2,61	1.076	0.224	0,000
	Sesudah	0,57	0,590	0,123	
	Selisih	2,04	0,486	0,101	

Hasil analisis didapatkan selisih rata-rata frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia sebelum dan sesudah diberikan terapi Al-Qur'an adalah 2,04. Hasil uji *paired sample t-test* didapatkan *p value* 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi Al-Qur'an terhadap penurunan frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia.

PEMBAHASAN

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh terapi Al-Qur'an terhadap penurunan frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari, A., Jumaini, Utami, 2016) yang menunjukkan hasil bahwa terapi murotal al-quran efektif dalam menurunkan skor halusinasi pada pasien halusinasi pendengaran. Hasil penelitian (Mardiati, Sri., Elita, Veny., Sabrian, 2017) juga menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi psikoreligius : membaca al-fatihah terhadap skor halusinasi pasien skizofrenia.

Al-Qur'an merupakan sebuah terapi yang memuat resep-resep mujarab yang dapat menyembuhkan penyakit jiwa manusia. Dengan membaca Al-qur'an seseorang dapat terhindar dari penyakit kejiwaan, karena Al-Qur'an dapat berfungsi sebagai nasihat, tindakan pencegahan dan perlindungan, serta tindakan pengobatan dan penyembuhan (Ramadhan, 2016). Membaca Al-Qur'an juga dapat membuat perasaan menjadi tenang dan jiwa menjadi tenang (Julianto, 2015).

Terapi Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk dari terapi modalitas keperawatan jiwa yang efektif dalam mengurangi gejala halusinasi pada pasien skizofrenia, sehingga dapat menurunkan frekuensi halusinasi pada penderitanya (Hawari, 2010). Terapi al-qur'an juga banyak direkomendasikan oleh beberapa para ahli kejiwaan untuk menyembuhkan penyakit kejiwaan, salah satunya penyakit skizofrenia dengan gejala halusinasi (Yosep, 2011).

Pada penelitian ini terlihat jelas perbedaan yang dialami responden sebelum diberikan terapi al-qur'an dan sesudah diberikan terapi al-qur'an, yang terlihat pada hasil penelitian terdapat perbedaan nilai mean antara *pre test* dan *post test*. Sebelum diberikan terapi al-qur'an frekuensi halusinasi pendengaran responden terjadi terus menerus dan hanya berhenti beberapa menit saja, dalam artian frekuensi halusinasi pendengaran sangat sering terjadi pada responden, namun setelah pemberian terapi al-qur'an terdapat perubahan pada frekuensi halusinasi pendengaran pada responden yaitu suara terjadi setidaknya sekali seminggu bahkan tidak hadir dalam seminggu.

Membaca al-qur'an dapat menstabilkan getaran neuron, dan dapat membuat seseorang merasa lebih tenang, fokus, dan bisa berkonsentrasi, sehingga mampu menghadapi suatu stressor dan mampu dalam mengenal dan mengontrol halusinasi pendengaran (Kaheel, 2013).

SIMPULAN

Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh terapi Al-Qur'an terhadap penurunan frekuensi halusinasi pendengaran pasien skizofrenia. Bagi instansi RSJ Tampan untuk dapat memasukkan terapi al-qur'an sebagai intervensi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien halusinasi pendengaran.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah membiayai penelitian ini. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada semua pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau yang telah memberikan izin penelitian dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brunelin et al. (2012). Examining Transcranial Direct-Current Stimulation (tDCS) as a Treatment for Hallucinations in Schizophrenia. *Am J Psychiatry*, 719–724.
- Darabinia, M. (2017). The effect of the Quran recitation on mental health of the Iranian medical staff. *Journal of Nursing Education and Practice*, 7(11), 30–36. <https://doi.org/10.5430/jnep.v7n11p30>
- Hawari, D. (2010). Manajemen Stres, Cemas dan Depresi. Jakarta: Balai Penerbit FKUI.
- Julianto, V. (2015). Membaca Al-Fatihah Reflektif Intuitif untuk Menurunkan Depresi dan Meningkatkan Imunitas, 42(1), 34–46.
- Kaheel, A. (2013). *Sembuhkan Sakitmu Dengan Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laras Media Prima.
- Keliat, B. A. (2010). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kemendes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018.
- Maramis, W. . (2004). *Ilmu Kedokteran Jiwa* (9th ed.). Surabaya: Airlangga Universitas Press.
- Mardiati, Sri., Elita, Veny., Sabrian, F. (2017). Pengaruh Terapi Psikoreligius : Membaca AL-Fatihah Terhadap Skor Halusinasi pasien Skizofrenia. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 79–88.
- Ramadhan, D. (2016). Mengatasi Depresi dengan Psikoterapi Islami (Membaca dan Mengkaji Al-Qur'an), (2005), 19–20.
- Sari, A., Jumaini, Utami, S. (2016). Efektifitas Mendengarkan Murotal Alquran Terhadap Skor Halusinasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. Retrieved from <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/view/13097>
- Videbeck, S. . (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Yosep, I. (2011). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: Pt Revika Aditama.